

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Televisi harus dapat menyajikan informasi, memberikan pendidikan dan menjadi sumber hiburan kepada masyarakatnya. Maka sebaiknya, televisi dapat menyajikan tayangan-tayangan atau program acara yang mendidik serta menarik untuk ditonton. Sehingga pola berfikir masyarakat juga akan berkembang sesuai sajian program acara yang bermutu dan berkualitas. Tujuan ini dapat diwujudkan dalam berbagai format program acara televisi.

Program *magazine* di televisi nasional Indonesia sendiri sudah mulai berkembang dan banyak diminati oleh para pembuat program karena bentuk penyajian programnya yang terbuka dan bebas serta tidak terikat waktu tetapi tetap memiliki nilai faktual. Program *magazine* ini di dalamnya terdapat berbagai format program sesuai dengan keinginan dari pembuatnya. Program *magazine* di televisi Indonesia banyak yang mengangkat tentang *life style*, wanita, kuliner, hobi, *fashion*.

Program *magazine* “ROKR” adalah program yang menyajikan informasi mengenai kreativitas masyarakat. Tujuan dari karya ini adalah untuk memberikan informasi, mengenalkan pada penonton remaja tentang pemanfaatan barang disekitar yang dapat dibuat menjadi kerajinan sesuai dengan ide kreatif pembuatnya. Program ini menggabungkan penokohan humoris pada pembawa acara dengan berita ringan. Penokohan humoris pada pembawa acara digunakan sebagai pengantar berita-berita yang akan disampaikan. Berita yang akan disampaikan dikemas dalam rubrik yang berbeda-beda namun masih dalam satu rangkaian cerita dari penokohan humoris pada pembawa acara tersebut. Melalui bentuk berita yang ringan ini diharapkan penonton dapat menambah pengetahuan mereka mengenai kreativitas yang tidak terbatas.

Karya ini akan disampaikan melalui media komunikasi elektronik televisi. Melalui media televisi akan lebih tertarik dan mudah dalam mengenal dan mempelajari cara membuat sesuatu yang baru dari hasil kreativitasnya

masyarakat. Program ini akan menjadi sebuah media pendidikan yang bersifat menghibur, karena menggabungkan unsur penokohan humoris pada pembawa acara sebagai pengantar segmen berita dengan menampilkan visual yang menarik dan dekat dengan keseharian remaja.

Karya ini juga menggunakan animasi dan *grafis* untuk pendukung visualnya. Seperti salah satu contoh : animasi mengenai informasi penggunaan kertas menurut Pusat Grafika Indonesia yang pengambilan gambarnya tidak dapat dilakukan secara langsung maka digunakan animasi untuk visualisasinya. Animasi dan *grafis* juga digunakan untuk membuat *bumper* Program, rubrik, caption, *insert-insert* gambar dan *credit title*. Tujuan dari penggunaan animasi dan *grafis* adalah untuk memberikan variasi gambar dan menjadi salah satu daya tarik yang dapat menarik perhatian penonton untuk tidak mematikan atau memindah tayangan program televisi ini.

B. SARAN

Proses pengambilan gambar untuk liputan sebaiknya hanya menggunakan peralatan yang sederhana seperti kamera dan alat perekam apabila ada dialog, sedangkan kalau tidak ada dialog bisa menggunakan audio dari kamera. Tim yang sedikit yaitu 1- 2 orang sehingga praktis dalam pengerjaannya. Berbeda dengan film yang biasanya membutuhkan banyak kru. *Magazine* yang paling utama adalah kebenaran atas informasi yang disajikan, maka itu riset sangat penting sebelum penulisan naskah dan produksi. Terlebih lagi jika tayangan tersebut di tujukan pada penonton, *magazine* harus dapat bersifat menghibur dalam menyampaikan beritanya. Progam *magazine* ini untuk episode selanjutnya bisa mengangkat tentang kreativitas dari botol atau kaleng.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi aksara.
- Darwanto. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Darwanto. 2007. *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung : CV. Rosda.
- Naratama. 2006. *Menjadi Sutradara Televisi Single dan Multi Camera*. Jakarta : PT.Grasindo.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Reardon, Nancy. 2009. *On Camera menjadi Jurnalis TV Andal dan Profesional*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Triono, Hendi. 2007. *Langkah Awal Menjadi Presenter*. Yogyakarta : Cakrawala.
- Wibowo, Fred. 1997. *Dasar – Dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta : Grasindo.